

**FUTURE ACCOUNTANT FOR CAREER : PENGARUH KARIR PROFESI AKUNTAN
TERHADAP MINAT MAHASISWA AKUNTANSI GEN Z DI ERA DIGITAL**

Gloria Petronela Wona¹, Eva Wany²

^{1,2,)} Universitas Wijaya Kusuma Surabaya

Email : ¹ gpw061@mhs.uwks.ac.id, ² evawany@uwks.ac.id

ABSTRAK

Pada era digital ini, kemajuan teknologi informasi memainkan peran krusial dalam transformasi kehidupan sehari-hari, termasuk dalam dunia pendidikan dan karir. Generasi Z, yang tumbuh di tengah kemajuan teknologi, memiliki pola pikir dan preferensi unik dalam memilih karir, khususnya di bidang akuntansi. Meskipun teknologi terus berkembang, keahlian manusia tetap diperlukan. Dampak positif revolusi industri terlihat dalam perubahan cara kerja, hidup, dan bersosialisasi, tetapi juga menimbulkan kekhawatiran terkait potensi penggantian pekerjaan manusia oleh mesin, terutama dengan kemajuan *Artificial Intelligence* (AI). Penggunaan AI dalam akuntansi dapat meningkatkan efisiensi dan efektivitas, namun perlu pertimbangan matang terkait implikasi dan konsekuensinya. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh karir dan teknologi terhadap minat mahasiswa akuntansi gen z. Pendekatan penelitian ini adalah kuantitatif. Pengumpulan data dengan menyebarkan kuesioner via *google form* (online) kepada responden. Hasil penelitian membuktikan bahwa karir profesi akuntan dan perkembangan teknologi berpengaruh positif dan signifikan terhadap minat mahasiswa akuntansi gen z.

Kata kunci: Karir, Teknologi, Minat Mahasiswa akuntansi gen z.

1. INTRODUCTION

Pada era digital saat ini, perkembangan teknologi informasi telah memberikan dampak signifikan terhadap berbagai aspek kehidupan, termasuk dunia pendidikan dan karir. Generasi Z, yang merupakan kelompok masyarakat yang lahir antara tahun 1995 hingga awal 2010-an, tumbuh dan berkembang di tengah-tengah kemajuan teknologi yang pesat. Sebagai generasi yang terbiasa dengan penggunaan teknologi, mahasiswa akuntansi Generasi Z diharapkan memiliki pola pikir dan preferensi

yang unik dalam memilih karir, khususnya di bidang akuntansi.

Aspek penting dari kehidupan dewasa ini yang sehat adalah karier. karier merupakan suatu bentuk tingkatan pekerjaan, jabatan dan posisi yang dilakukan seumur hidup. Keputusan dan pilihan karir yang tepat merupakan poin penting dalam jalan hidup seseorang, sehingga karir seseorang memberikan kontribusi yang berarti bagi dirinya sendiri dan menjadi inti dari nilai-nilai inti dan tujuan hidup seseorang. Memilih pekerjaan yang sesuai dengan minat

dan bakat seseorang merupakan langkah awal dalam pelatihan vokasi.

Akuntansi adalah instrumen penting untuk mewujudkan akuntabilitas, untuk itu, dalam berbagai kondisi, akuntansi dan profesi akuntan tidak boleh tertinggal dan ditinggalkan. Ilmu akuntansi dan profesi akuntan harus berkembang dan beradaptasi dengan perubahan lingkungan, mempunyai visi ke depan – *predictive*, sehingga memberikan manfaat serta terus *up-to date* dan relevan, namun juga harus terhubung dengan dunia (Mardiasmo, 2018).

Di satu sisi, revolusi industri memberikan dampak yang positif melalui perubahan cara bekerja, cara hidup, dan cara bersosialisasi dalam kehidupan bermasyarakat menjadi lebih baik (Mujiono, 2021). Namun di sisi lain, kemajuan teknologi ini juga menimbulkan berbagai macam kekhawatiran bahwa pada suatu saat pekerjaan manusia akan diambil alih sebagian besar atau bahkan seluruhnya oleh mesin (Mujiono, 2021). Azzahra (2020) menyimpulkan bahwa beberapa ahli dalam bidang bisnis berpendapat bahwa revolusi industri yang saat ini sedang dialami penduduk dunia dapat menggantikan banyak peran pekerjaan manusia. Hal ini tidak terlepas dari kemunculan berbagai teknologi yang sangat canggih seperti *artificial intelligence* dan masuknya era disruptif.

Artificial Intelligence (AI) merupakan salah satu bidang studi mengenai pemikiran-pemikiran cerdas yang dapat digunakan sebagai bentuk untuk melakukan sebuah perhitungan (Singh and Singh, 2010). Perhitungan yang dilakukan oleh kecerdasan buatan dirancang untuk menciptakan sistem komputerisasi yang lebih terkontrol sehingga memudahkan pekerjaan pengguna, dan analisis suatu masalah. Namun karena kurangnya informasi yang memadai, masih terdapat pro dan kontra terhadap penerapan kecerdasan buatan di bidang akuntansi. Tentunya kecerdasan buatan dapat sangat bermanfaat bagi para pekerja di berbagai bidang. Kecerdasan buatan bisa membantu perusahaan menciptakan manfaat dan efisien.

Minat mahasiswa untuk memilih menjadi akuntan profesional masih sedikit. Hal ini dikarenakan masyarakat menganggap pekerjaan sebagai akuntan membosankan karena pekerjaan tersebut hanya melibatkan pekerjaan di dalam ruangan saja. Ada kemungkinan juga bahwa menjadi seorang akuntan profesional adalah pekerjaan yang sangat melelahkan karena Anda akan berhadapan dengan analisis laporan keuangan yang berkaitan dengan angka-angka, yang harus dilakukan dengan sangat hati-hati dan kesalahan sekecil apa pun dapat membahayakan keseluruhan laporan keuangan.

Rumusan masalah dalam penelitian ini adalah Apakah prospek karir sebagai akuntan di era digital berpengaruh terhadap mahasiswa akuntansi gen z untuk berkarir sebagai akuntan? Dan Apakah penggunaan teknologi digital dalam akuntansi berpengaruh terhadap minat mahasiswa akuntansi Gen Z untuk berkarir sebagai akuntan di era digital?

Manfaat dari penelitian ini diharapkan mampu memberikan pemahaman lebih dalam mengenai pengaruh dan karir akuntan dan teknologi terhadap minat mereka dalam menjalani karir dibidang akuntansi di era digital, dapat memberikan wawasan bagi perusahaan dalam memahami minat dan preferensi mahasiswa akuntansi Gen Z dalam mencari pekerjaan di bidang akuntansi.

2. LITERATURE REVIEW

a. Karir

Karir merupakan semua pekerjaan atau jabatan yang dijalani seseorang selama masa kerjanya. Dalam karirnya, seseorang akan mengalami perkembangan jabatan atau tingkatan secara individu dan hal tersebut dapat dicapai selama masa kerja orang tersebut masih berlaku sampai pensiun. Peningkatan atau perkembangan yang dimaksud berupa kenaikan gaji dan kesejahteraan, perbaikan kondisi kerja, perbaikan jaminan keselamatan kerja, serta pemberian wewenang dan tanggung

jawab yang lebih besar dan sebagainya (Veithzal, 2009 : 121).

Definisi tentang karir dapat dilihat dari definisi secara etimologis maupun definisi yang diberikan oleh beberapa ahli. Secara etimologis, karir berasal dari bahasa Belanda *carriere* yang artinya perkembangan dan kemajuan dalam pekerjaan seseorang.

b. Profesi Akuntan

Menurut Daulay (2016), akuntan adalah sebutan dan gelar profesional yang diberikan kepada seorang sarjana yang telah menempuh pendidikan di fakultas ekonomi jurusan akuntansi pada suatu universitas atau perguruan tinggi dan telah lulus Pendidikan Profesi Akuntansi (PPAk).

c. Minat

Menurut Winkel (1996) dalam Puspitasari (2011), mengatakan bahwa minat adalah kecenderungan yang menetap dalam subjek untuk merasa tertarik pada bidang atau hal tertentu dan merasa senang berkecimpung dalam bidang tersebut. Menurut Abror (1993) dalam Puspitasari (2010), minat mengandung unsur – unsur kognisi (menenal), emosi (perasaan), dan konasi (kehendak).

Minat mengandung unsur kognisi artinya minat itu di dahulu oleh pengetahuan dan informasi mengenai objek yang dituju oleh minat tersebut. Minat mengandung unsur emosi karena dalam partisipasi atau pengalaman disertai dengan perasaan tertentu.

Sedangkan unsur konasi merupakan kelanjutan dari unsur kognisi dan emosi yang diwujudkan dalam bentuk kemauan dan hasrat terhadap suatu bidang atau objek yang diminati.

d. Perkembangan Teknologi

Teknologi Informasi dan Komunikasi (TIK) sebagai bagian dari ilmu pengetahuan dan teknologi secara umum adalah semua teknologi yang berhubungan dengan pengambilan, pengumpulan, pengolahan, penyimpanan, penyebaran, dan penyajian informasi. (Kementerian Negara Riset dan Teknologi, 2013: 6).

Wiratmo (2013) menyatakan bahwa perkembangan teknologi adalah perubahan sistematis yang terjadi terhadap teknologi. Selama ber-ribu tahun lalu teknologi sudah dikenal oleh manusia, hanya saja bentuk-bentuknya tidak secanggih dengan apa yang kita temukan di masa kini. Kemajuan teknologi merupakan sesuatu yang tidak bisa kita hindari dalam kehidupan ini, karena kemajuan teknologi akan berjalan sesuai dengan kemajuan ilmu pengetahuan. Setiap inovasi diciptakan untuk memberikan manfaat positif bagi kehidupan manusia.

e. Era Digitalisasi

Era digital adalah dimana perkembangan teknologi semakin pesat sesuai dengan perkembangan zaman. Alat-alat teknologi bukan menjadi alat-alat yang langka untuk ditemukan. Hampir semua aktivitas yang

berhubungan dengan pendidikan, social, budaya, olahraga, ekonomi maupun politik selalu memanfaatkan kecanggihan teknologi untuk mencari informasi dan membantu melaksanakan setiap kegiatan-kegiatannya dalam pemecahan suatu masalah (Rakhmawati 2015).

Digitalisasi merupakan proses konversi dari analog ke digital dengan menggunakan teknologi dan data digital dengan sistem pengoperasian otomatis dan sistem terkomputerisasi.

f. Penelitian Terdahulu

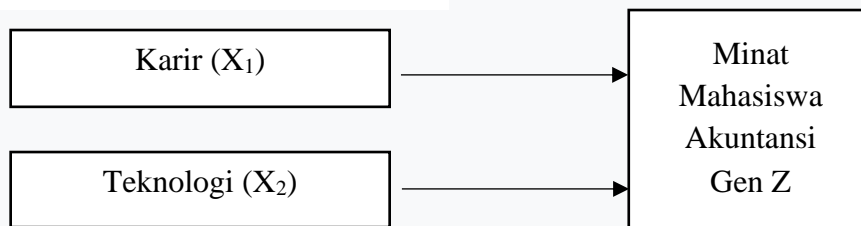
Dafan Risqi Ananda Syahputri (2021) yang berjudul “Analisis determinan minat mahasiswa akuntansi dalam memilih profesi akuntan bisnis di era millennial (studi kasus pada universitas pembangunan medan)”. Membuktikan bahwa penghargaan finansial/gaji, pertimbangan pasar kerja, dan perkembangan teknologi berpengaruh positif terhadap minat mahasiswa akuntansi dalam memilih profesi akuntan bisnis di era millennial.

Bertha Elvy Napitupu, Sita Dewi, Kartika Silitonga, Frisca Siagian Emma Saur Nauli (2023) yang berjudul “ Analisis Pengaruh Pengetahuan profesi, Pengakuan Profesional Dan Penghargaan Finansial Terhadap Minat Mahasiswa Akuntansi Dalam Memilih Karir Sebagai Akuntan Profesional”. Menemukan hasil pengetahuan profesi berpengaruh terhadap minat mahasiswa

akuntansi dalam memilih karir sebagai akuntan profesional. Penghargaan finansial juga berpengaruh terhadap minat mahasiswa akuntansi dalam memilih karir sebagai akuntan profesional. Tetapi pengakuan profesional tidak berpengaruh terhadap minat mahasiswa akuntansi dalam memilih karir sebagai akuntan profesional.

g. Kerangka Konseptual

Pada Kerangka pada konseptual di dalam penelitian yang dilaksanakan ini bertujuan dalam menjelaskan bagaimana suatu variabel independen berpengaruh atas variabel dependen, sehingga bisa memudahkan pemahaman pada penelitian yang dilaksanakan ini.



Gambar 1. Bagan Desain Penelitian

Sumber : Diolah Peneliti

h. Hipotesa Penelitian

H₁ : Terhadap pengaruh Karir terhadap minat mahasiswa akuntansi gen z

H₂ : Terhadap pengaruh Teknologi terhadap minat mahasiswa akuntansi gen z..

H₃ : Terhadap pengaruh Karir dan Teknologi secara bersama – sama terhadap minat mahasiswa akuntansi akuntansi gen z.

3. METHODS

Metode penelitian yang akan digunakan dalam penelitian ini adalah dengan pendekatan kuantitatif. dimana penelitian ini bersifat untuk menguji hipotesis yang telah ditetapkan. Data kuantitatif, yaitu data yang berbentuk angka, atau data yang berbentuk kualitatif yang

diangkakan (Sugiyono, 2013: 13). Data kuantitatif dalam penelitian ini adalah jumlah dari mahasiswa akuntansi kelas A dan B angkatan 2021 di Universitas Wijaya Kusuma Surabaya yang memenuhi kriteria penelitian.

Penelitian ini dilaksanakan dan diselenggarakan di Universitas Wijaya Kusuma Surabaya. Dalam penelitian ini memilih objek yang dilaksanakan yakni mahasiswa program studi akuntansi pada angkatan 2021 pada kelas pagi, yaitu kelas A dan B. Serta penelitian ini dilaksanakan pada tahun 2023 - 2024, dimulai dari tanggal 6 November 2023 – 4 Januari 2024.

a. Teknik Pengumpulan Data

Jenis dan sumber data yang digunakan untuk mendukung variabel dalam penelitian ini adalah data primer, yakni berupa kusioner

yang di berikan kepada beberapa sample. data primer dalam penelitian ini adalah jawaban atas pertanyaan yang diajukan dalam kuesioner yang dibagikan kepada responden.

Dalam mengukur jawaban responden, proses pengisian kuesioner yang disebarakan oleh penulis melalui Google Form diukur menggunakan skala Likert berdasarkan nilai-nilai sebagai berikut :

Tabel 1. Skala Likert

No	Skor	Keterangan
1	Skor 1	Pengisian Jawaban Sangat Tidak Setuju
2	Skor 2	Pengisian Jawaban Tidak Setuju
3	Skor 3	Pengisian Jawaban Cukup Setuju
4	Skor 4	Pengisian Jawaban Setuju
5	Skor 5	Pengisian Jawaban Sangat Setuju

Sumber : diolah peneliti

b. Teknik Analisa Data

Adapun teknik yang digunakan dalam penelitian ini adalah pendekatan kuantitatif dengan olah data menggunakan aplikasi SPSS Versi 23. Metode dan teknik analisis data dilakukan dengan tahapan sebagai berikut : Regresi linear berganda, Uji Asumsi Klasik yaitu uji normalitas uji ,multikolonieritas dan

uji heterokedastisitas, uji autorelasi, uji kesesuaian yaitu uji parsial (uji t), uji simultan (uji f), uji koefisien determinan (R²).

4. RESULTS AND DISCUSSIONS

a. Berikut hasil Uji validitas dari hasil penelitian adalah sebagai berikut :

Tabel 2. Hasil Uji Validitas

Variabel	Item	Sig (2-tailed)	Keterangan
Karir (X1)	X1.1	0,000	Valid
	X1.2	0,000	Valid
	X1.3	0,000	Valid
	X1.4	0,000	Valid
	X1.5	0,000	Valid
Teknologi (X2)	X2.1	0,000	Valid
	X2.2	0,000	Valid
	X2.3	0,000	Valid
	X2.4	0,000	Valid
	X2.5	0,000	Valid
Minat Mahasiswa Akuntansi Gen Z (Y)	Y1.1	0,000	Valid
	Y1.2	0,000	Valid
	Y1.3	0,000	Valid
	Y1.4	0,000	Valid
	Y1.5	0,000	Valid

Sumber: Hasil Pengolahan olahan IBM SPSS Versi 23

b. Hasil pengujian Reliabilitas data penelitian sebagai berikut :

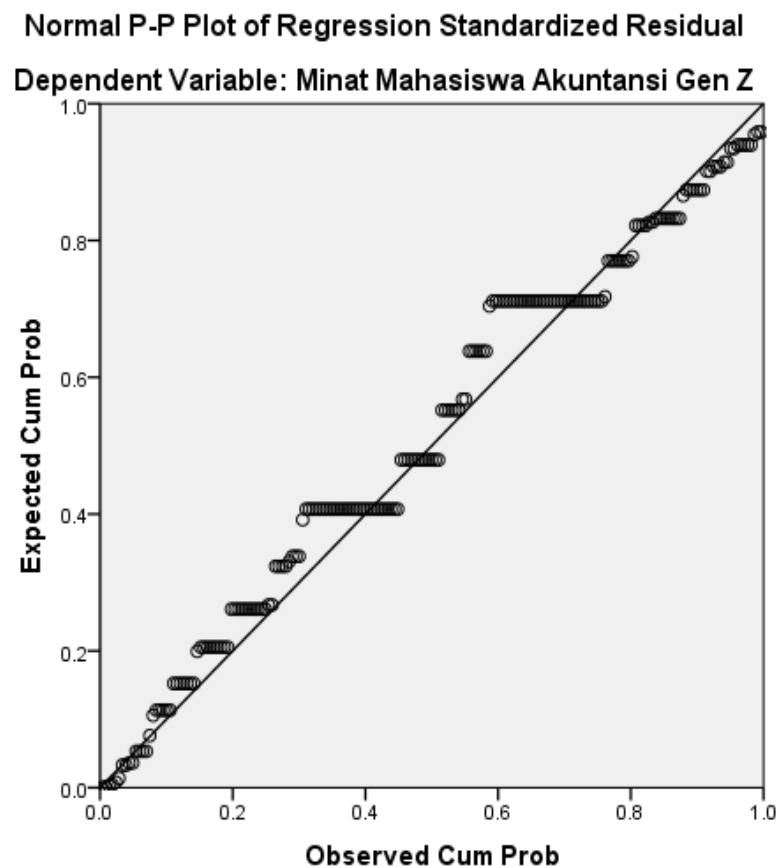
Tabel 3. Hasil Uji Reabilitas

Variabel Penelitian	Cronbach's Alpha	Keterangan
Karir	0,856	Reliable
Teknologi	0,780	Reliable
Minat Mahasiswa Akuntansi Gen Z	0,823	Reliable

Sumber: Hasil Pengolahan olahan IBM SPSS Versi 23

c. Uji Asumsi Klasik

Uji Normalitas



Gambar 2. Hasil Uji Normalitas

Sumber: Hasil Pengolahan olahan IBM SPSS Versi 23

Berdasarkan gambar 2 diatas, penyebaran data berada di sekitar garis diagonal dan mengikuti arah garis diagonal.

Hal ini menunjukkan bahwa model regresi telah memenuhi asumsi normalitas.

Uji Multikolenaritas

Tabel 4. Hasil Uji Multikolenaritas

Coefficients^a

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.	Collinearity Statistics	
		B	Std. Error	Beta			Tolerance	VIF
1	(Constant)	2.465	.286		8.605	.000		
	Karir	.294	.069	.307	4.253	.000	.837	1.194
	Teknologi	.132	.057	.168	2.337	.020	.837	1.194

a. Dependent Variable: Minat Mahasiswa Akuntansi Gen Z

Sumber: Hasil Pengolahan olahan IBM SPSS Versi 23

Berdasarkan tabel 4 diatas dapat dilihat bahwa nilai tolerance untuk variabel karir sebesar 0,837 dan variabel teknologi sebesar 0,837. Kedua variabel tersebut memiliki nilai tolerance lebih dari 0,10. Sedangkan untuk nilai VIF variabel karir sebesar 1,194 dan

variabel Teknologi sebesar 1.194. Kedua variabel tersebut memiliki nilai VIF kurang dari 10. Dari hasil tersebut dapat disimpulkan bahwa semua variabel independen tidak terjadi multikolinieritas.

Uji Heteroskedastisitas

Tabel 5. Hasil Uji Heteroskedastisitas

Coefficients^a

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.	Collinearity Statistics	
		B	Std. Error	Beta			Tolerance	VIF
1	(Constant)	.729	.180		4.054	.000		
	Karir	-.048	.043	-.087	-1.111	.268	.837	1.194
	Teknologi	.008	.036	.017	.219	.827	.837	1.194

a. Dependent Variable: abs_res

Sumber: Hasil Pengolahan olahan IBM SPSS Versi 23

Berdasarkan hasil uji heteroskedastisitas pada tabel 4 di atas maka dapat diketahui variabel Karir menunjukkan nilai sig sebesar 0,268, dan variabel Teknologi menunjukkan nilai sig sebesar 0,827. Dari hasil tersebut

dapat disimpulkan bahwa variabel independent mempunyai nilai sig > 0,05. Maka dapat dikatakan tidak terjadi masalah heteroskedastistas pada model regresi.

Uji Autokorelasi

Tabel 6. Hasil Uji Autokorelasi

Model Summary^b

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	.405 ^a	.164	.155	.72459	1.537

a. Predictors: (Constant), Teknologi, Karir

b. Dependent Variable: Minat Mahasiswa Akuntansi Gen Z

Sumber: Hasil Pengolahan olahan IBM SPSS Versi 23

Dalam uji autokorelasi terdapat nilai DU dan DL yang dapat diperoleh dari tabel statistic DW. Dengan diketahui $n = 39$ dan $k = 2$ sehingga di dapat nilai DL yaitu 1,3908 dan nilai $DU = 1,6000$. sehingga dapat diperoleh nilai DU dan nilai DL sebagai berikut:

$$\text{Nilai DU} : 4 - 1,6000 = 2,4000$$

$$\text{Nilai DL} : 4 - 1,3908 = 2,6092$$

Berdasarkan tabel 5 diatas dapat diketahui nilai DW sebesar 1,537.

Jadi dapat disimpulkan bahwa nilai DW terletak antara $DL < DW < DU$ sehingga nilai pada uji autokorelasi yaitu $1,3908 < 1,537 < 1,6000$ dari nilai tersebut dapat disimpulkan bahwa uji autokorelasi menghasilkan tidak terjadi autokorelasi.

d. Uji Hopotesis

Uji Parsial (t)

Tabel 7. Hasil Uji Parsial (t)

Coefficients^a

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	2.465	.286		8.605	.000
	Karir	.294	.069	.307	4.253	.000
	Teknologi	.132	.057	.168	2.337	.020

a. Dependent Variable: Minat Mahasiswa Akuntansi Gen Z

Sumber: Hasil Pengolahan olahan IBM SPSS Versi 23

Berdasarkan tabel 7 diatas dapat diketahui bahwa variabel karir memiliki nilai signifikansi sebesar 0,000 yang artinya lebih kecil dari 0,05, maka H1 diterima. Sehingga dapat disimpulkan bahwa secara parsial karir berpengaruh signifikan terhadap minat mahasiswa akuntansi gen z di era digital.

Variabel teknologi memiliki nilai signifikansi sebesar 0,020 yang artinya lebih kecil dari 0,05, maka H2 diterima. Sehingga dapat disimpulkan bahwa secara parsial teknologi berpengaruh terhadap signifikan terhadap minat mahasiswa akuntansi gen z di era digital.

Uji Simultan (f)

Tabel 8. Hasil Uji Simultan (F)

ANOVA^a

Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	19.790	2	9.895	18.847	.000 ^b
	Residual	100.805	192	.525		
	Total	120.595	194			

a. Dependent Variable: Minat Mahasiswa Akuntansi Gen Z

b. Predictors: (Constant), Teknologi, Karir

Sumber: Hasil Pengolahan olahan IBM SPSS Versi 23

Berdasarkan tabel 8 menunjukkan bahwa nilai signifikan sebesar $0,00 < 0,05$. Hal ini berarti karir dan teknologi secara simultan berpengaruh signifikan terhadap minat mahasiswa akuntansi gen z di era digital.

e. Uji Koefisien Determinasi (R²)

Tabel 9. Hasil Uji Koefisien Determinasi (R²)

Model Summary^b

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.405 ^a	.164	.155	.72459

a. Predictors: (Constant), Teknologi, Karir

b. Dependent Variable: Minat Mahasiswa Akuntansi Gen Z

Sumber: Hasil Pengolahan olahan IBM SPSS Versi 23

Berdasarkan tabel 9 menunjukkan bahwa koefisien determinasi (Adjusted R Square) sebesar 0,155. Hal ini berarti 15,5% dari variasi variabel minat mahasiswa akuntansi gen z di era digital. Dapat dijelaskan atau dipengaruhi oleh karir dan teknologi .

Sedangkan sisanya sebesar 84,5% dijelaskan atau dipengaruhi oleh faktor-faktor atau variabel lain yang tidak diteliti dalam penelitian ini.

f. Uji Regresi Linear Berganda

Tabel 10. Hasil Uji Regresi Linear Berganda

Coefficients^a

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	2.465	.286		8.605	.000
	Karir	.294	.069	.307	4.253	.000
	Teknologi	.132	.057	.168	2.337	.020

a. Dependent Variable: Minat Mahasiswa Akuntansi Gen Z

Sumber: Hasil Pengolahan olahan IBM SPSS Versi 23

Berdasarkan tabel 10 diatas, maka dapat diperoleh persamaan regresi linear berganda sebagai berikut:

$$Y = a + B1X1 + B2X2 + e$$

$$Y = 2.465 + 0,294X1 + 0,132X2 + e$$

g. Interpretasi Dan Pembahasannya

Hubungan antara variabel 1 yaitu karir dengan minat mahasiswa akuntansi gen z di era digital mendapatkan nilai $0,000 < 0,05$. Hasil tersebut dapat dimaknai bahwa karir pengaruh positif dan signifikan terhadap minat mahasiswa akuntansi gen z di era digital . Dengan begitu H1 diterima atau terdukung. Penelitian ini sama dengan terdahulu yang dilakukan oleh Bertha Elvy Napitupu, Sita Dewi, Kartika Silitonga, Frisca Siagian Emma Saur Nauli (2023) yang mengatakan bahwa pengetahuan profesi berpengaruh terhadap minat mahasiswa akuntansi dalam memilih karir sebagai akuntan profesional.

Hubungan antara variabel 2 yaitu teknologi terhadap minat mahasiswa akuntansi gen z mendapatkan nilai $0,020 < 0,05$. Hasil tersebut memiliki arti teknologi pengaruh positif dan signifikan terhadap minat mahasiswa akuntansi gen z di era digital . Dengan begitu H2 diterima atau terdukung. Penelitian ini sama dengan terdahulu yang dilakukan oleh Dafan Risqi Ananda Syahputri (2021) yang mengatakan bahwa perkembangan teknologi berpengaruh positif

terhadap minat mahasiswa akuntansi dalam memilih profesi akuntan bisnis di era millennial.

Hubungan antara karir dan teknologi terhadap minat mahasiswa akuntansi gen z di era digital diperoleh nilai signifikansi lebih kecil dari 0,05. Hasil tersebut dapat dimaknai variabel tersebut berpengaruh positif dan signifikan terhadap minat mahasiswa akuntansi gen z di era digital. Dengan demikian H3 diterima.

5. CONCLUSIONS

Hasil penelitian diambil dari 39 responden yang tersebar di mahasiswa akuntansi angkatan 2021 yang mengambil kelas pagi di Universitas Wijaya Kusuma Surabaya. Dengan karir dan teknologi sebagai variabel independen dan minat sebagai variabel dependen. Penulis mengambil kesimpulan berdasarkan analisis dari olah data IBM SPSS.23 dengan menggunakan data penelitian yang diperoleh dari hasil penyebaran kuisisioner. Dengan demikian dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut :

- a. Terhadap Minat Mahasiswa Akuntansi Terdapat pengaruh positif dan signifikan antara karir terhadap minat mahasiswa akuntansi. Hal ini menunjukkan bahwa responden yang meneliti tingkat pemahaman yang tinggi terhadap pentingnya karir profesi akuntan.

b. Teknologi Terhadap Minat Mahasiswa Akuntansi

Terdapat pengaruh positif dan signifikan antara teknologi terhadap minat mahasiswa akuntansi. Hal ini menunjukkan bahwa responden yang meneliti tingkat pemahaman yang tinggi tingkat perkembangan teknologi.

c. Karir, Teknologi, dan Minat Mahasiswa Akuntansi

Secara simultan karir dan teknologi memiliki pengaruh positif dan signifikan atas minat mahasiswa akuntansi gen z (Y) di era digital. Hasil ini mengindikasikan bahwa kombinasi dari kedua faktor tersebut dapat memberikan dampak yang lebih besar terhadap minat mahasiswa akuntansi gen Z.

6. REFERENCES

Abror, Abd. Rachman. *Psikologi Pendidika*. 1993. Yogyakarta : PT Tiara Wacana Yogya.

Azzahra, B. (2020). Akuntan 4.0: roda penggerak nilai keberlanjutan perusahaan melalui artificial intelligence & tech analytics pada era disruptif. *Jurnal Riset Akuntansi Dan Keuangan*, 16(2), 87–100. 10.21460/jrak.2020.162.376

Dary, AW, & Ilyas, F. (2017). Pengaruh gender, penghargaan finansial dan

pertimbangan pasar kerja terhadap minat mahasiswa akuntansi untuk berkarir menjadi akuntan publik dan non akuntan publik. *Jurnal Akuntansi* , 7 (1), 51-60.

DP, EN (2023). Pengaruh Pasar Tenaga Kerja, Kompensasi Finansial, Disrupsi Akuntan Dan Lingkungan Kerja Dalam Karir Akuntan *Saat Ini: Jurnal Kajian Akuntansi dan Bisnis Terkini* , 4 (1), 87-102.

Istina Rakhmawati. “Peran Keluarga Dalam Pengasuhan Anak”. *Konseling religi: Jurnal Bimbingan Konseling Islam*. 6:1 (juni 2015): 3

Julita, J., Nasrizal, N., & Wahyuni, N. (2023). Enrichment Information Profesi Akuntan Di Era Digitalisasi Kepada Ikatan Mahasiswa Akuntansi Indonesia Riau. *Diklat Review: Jurnal manajemen pendidikan dan pelatihan*, 7(1), 58-66.

Lukman, H., & Winata, S. (2017). Pemilihan Karir Sebagai Akuntan Publik Bagi Mahasiswa Perguruan Tinggi Swasta Dengan Pendekatan Theory of Planned Behavior. *Jurnal Akuntansi* , 21 (2), 208-218.

Mardiasmo, (Juli, 2018). Peranan IAI dalam Mendukung Pencegahan Fraud dalam Era Revolusi 4.0

Mujiono, M. N. (2021). The shifting role of accountants in the era of digital disruption. *International Journal of*

- Multidisciplinary: Applied Business and Education Research, 2(11),1259–1274.
<http://www.babmrjournal.org/index.php/ijmaber/article/view/198/136>
- Napitupulu, B. E., Dewi, S., Silitonga, K., Siagian, F., & Nauli, E. S. (2023). Analisis Pengaruh Pengetahuan Profesi, Pengakuan Profesional Dan Penghargaan Finansial Terhadap Minat Mahasiswa Akuntansi Dalam Memilih Karir Sebagai Akuntan Profesional. *Jurnal widya*, 4(2), 226-239.
- Puspitasari, Devi. 2011. *Pengaruh Persepsi Mahasiswa Tentang Profes Guru dan Prestasi Belajar Terhadap Minat Menjadi Guru*. Fakultas Ilmu Sosial dan Ekonomi Universitas Negeri Yogyakarta.
- Rahayu, S., & Sari, R. C. (2018). Pengaruh gender, pengetahuan etika profesi akuntan, dan jenis perguruan tinggi terhadap persepsi mahasiswa akuntansi mengenai creative accounting. *Jurnal Profita: Kajian Ilmu Akuntansi*, 6(4).
- Rahma, N., & Murdiansyah, I. (2023). Analisis determinan minat mahasiswa Prodi Akuntansi UIN Malang berkarir sebagai akuntan publik. *Jurnal Ilmiah Manajemen, Ekonomi, & Akuntansi (MEA)*, 7(1), 901-922.
- Rinaldy, S., Amin, A., & Shalsabila, A. (2020). Prinsip Etika Profesi Akuntan: Persepsi Mahasiswa. *Bongaya Journal of Research in Accounting (BJRA)*, 3(2), 106-114.
- Singh, S. and Sukhvinder, S. (2010). *Artificial Intelligence. International Journal of Computer Applications*, 6, pp.21-211
<http://www.ijcaonline.org/volume6/number6/pxc3871413.pdf>.
- Sugiyono. 2013. *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R & D*. Bandung: Alfabeta.
- Sumadi, M. I. T. B. N., Putra, R., & Firmansyah, A. (2022). Peran perkembangan teknologi pada profesi akuntan dalam menghadapi industri 4.0 dan society 5.0. *Journal of Law, Administration, and Social Science*, 2(1), 56-68.
- Syahputri, D. R. “Analisis Determinan Minat Mahasiswa Akuntansi Dalam Pemilihan Karir Sebagai Seorang Akuntan Bisnis Di Era Millenial (Study Kasus Pada Universitas Pembangunan Pancabudi Medan).
- Triatmaja, M. F. (2019). Dampak artificial intelligence (AI) pada profesi akuntan. Seminar Nasional dan The 6th Call For Syariah Paper (SANCALL) 2019.
- Winkel. 1996. *Psikologis Pendidikan dan Evaluasi Belajar*. Jakarta : PT Gramedia.